

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara teori dari temuan sebelumnya dengan teori temuan saat penelitian. Menggabungkan antara pola-pola yang ada dengan teori sebelumnya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Terkadang apa yang ada di teori tidak sama dengan kenyataan, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dikaji secara mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut antara teori yang ada dan dibuktikan dengan kenyataan yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini dan untuk menjawab fokus masalah, maka dalam bab ini akan dibahas satu persatu untuk menjawab fokus masalah yang ada.

Pendidikan sekarang ini guru dituntut untuk lebih mengenal kepribadian setiap individu peserta didik. Guru juga dituntut meningkatkan daya kreatifnya dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan memilih metode yang tepat dan tanggap dengan keadaan lingkungan sekitar. Sehingga guru pengajar Al-Qur'an dituntut lebih inovatif dan kreatif dalam pemilihan metode pengajaran Al-Qur'an yang digunakan, dengan pemilihan metode pembelajaran guru juga harus menguasai metode pengajaran.

Salah satu metode yang bisa menjadi solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Tilawati. Melalui metode ini, peserta didik lebih mudah menguasai apa yang diajarkan guru. Sehingga keberhasilan dari pembelajaran ini dapat menghasilkan peserta didik yang berkompentensi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didiknya agar menjadi fasih, benar dan bagus bacaannya.

Untuk memperjelas pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari, berikut ini peneliti mengemukakan pembahasan dari analisis dan temuan yang diperoleh selama mengadakan penelitian .

#### **A. Perencanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik maka diperlukan suatu perencanaan pembelajaran yang baik pula. Hal-hal yang dipersiapkan oleh para guru TPQ dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah:

##### 1. Penerapan metode

Dalam pembelajaran Al-Qur'an guru selalu menyiapkan materi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran terlebih dahulu. Pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari memilih menggunakan metode Tilawati. Metode Tilawati adalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang penggunaannya dengan menggunakan lagu rost dengan teknik klasikal dan baca simak (individual).

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ali Mashyudi, alasan kenapa kami menggunakan metode Tilawati adalah karena penyampaian dalam metode ini

dirasa lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh para siswa, penyampaian dalam metode Tilawati ini adalah dengan menggunakan lagu rost, teknik klasikal, baca simak atau privat. Yang mana teknik ini sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Sehingga Taman Pendidikan Al-Qur'an ini memilih untuk menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Menurut Asy Syaikh Imam, sebagai guru hendaknya selalu memperhatikan metode pengajaran, memprioritaskannya dari kepentingan pribadi yang bersifat duniawi yang kurang penting, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang akan mengganggu konsentrasi, memperhatikan murid-muridnya dengan cermat dan teliti, sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situ dapat mengetahui metode yang paling tepat.

Bisa jadi setiap murid diajari dengan metode yang berbeda. Inilah faktor terpenting dalam mengajar, sebab metode mengajar ialah wasilah yang utama dalam menyampaikan ilmu. Maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid-muridnya.<sup>2</sup>

Metode adalah salah satu upaya guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Qur'an dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya ataupun bisa juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam setiap proses

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Masyhudi. 28-04-2016

<sup>2</sup> Asy Syaikh Imam, "*Etika Mempelajari Al-Qur'an*", (Jakarta: Daar Hasan Al-Himshi), hal. 36

pembelajaran guru harus memiliki metode agar peserta didik dapat belajar secara efektif.

Dalam mengajar terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, salah satu yang terpenting adalah membuat perencanaan pembelajaran. Membuat perencanaan berkaitan dengan peserta didik yang memiliki beragam karakter yang harus dipertimbangkan agar tercapai semua tujuan pembelajaran.

## 2. Menguasai teori dan materi

Yang selanjutnya adalah seorang guru harus menguasai teori dan materi yang akan diajarkan, untuk menunjang pemahaman teori dan materi hal yang dilakukan adalah dengan cara para pengajar mengikuti pembinaan yang rutin dilakukan setiap satu bulan sekali mengenai metode tilawati dengan tujuan supaya cara pembelajaran TPQ yang sama-sama menggunakan metode tilawati dapat saling bertemu dan berbagi ilmu serta dapat menyeragamkan metode dan cara mengajar tilawati, hal ini dinilai sangat baik dan sangat membantu dalam mempermudah pengajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Masruroh bahwa, setiap satu bulan sekali guru mengikuti pembinaan metode Tilawati untuk menyeragamkan cara mengajar dan menguasai materi serta metode yang digunakan.<sup>3</sup>

Metode adalah salah satu upaya guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Qur'an dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya ataupun bisa juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam setiap proses pembelajaran guru harus memiliki metode agar peserta didik dapat belajar secara efektif.

Dalam mengajar terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, salah satu yang terpenting adalah membuat perencanaan pembelajaran. Membuat perencanaan berkaitan dengan peserta didik yang memiliki beragam karakter yang harus dipertimbangkan agar tercapai semua tujuan pembelajaran.

### 3. Mempersiapkan perlengkapan mengajar

sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan sebelum pembelajaran berlangsung supaya pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Perencanaan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, begitu juga pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari yang berusaha

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masruroh. 25-04-2016

membuat perencanaan pembelajaran dengan tepat supaya dapat memenuhi beberapa tujuan pembelajaran.

Peneliti setuju dengan apa yang diterangkan diatas bahwa sebelum memulai suatu kegiatan pembelajaran diperlukan suatu perencanaan seperti pemilihan metode, penguasaan teori dan materi serta mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan.

## **B. Penerapan metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.**

### **1. Diterapkannya teknik klasikal dan baca simak**

Teknik yang diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa TPQ Roudlotul Qur'an adalah teknik klasikal dan baca simak (individu). Teknik klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga sedangkan teknik baca simak (individual) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak.

Menurut peneliti, pendekatan klasikal memang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Apalagi metode tilawati ini menggunakan pembelajaran secara klasikal atau kelompok-kelompok. Membaca secara bersama-sama atau kalau pada metode tilawati disebut klasikal dan kelompok pada penyebutan umumnya ini diterapkan ketika membaca peraga dan juga ketika membaca jilid.

Karena pembacaannya secara bersama-sama inilah maka pendekatan secara klasikal atau kelompok penting sekali untuk diterapkan.

Selain hal itu, pendekatan klasikal ini digunakan untuk menumbuh kembangkan rasa sosial anak. Bahwa secara tidak langsung dengan belajar bersama akan terjadi proses saling membantu dan memotivasi pada anak. Misalnya ketika anak yang satu membaca dengan keras, maka akan muncul motivasi bagi anak yang lain untuk ikut-ikutan membaca dengan keras. Selain memotivasi, anak akan menirukan teman-teman yang lainnya sehingga yang belum bisapun sedikit demi sedikit juga akan menirukan membaca. Dari serangkaian proses inilah makanya pendekatan secara klasikal tepat sekali untuk diterapkan terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati. Membaca berulang-ulang sama dengan melancarkan bacaan siswa. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dan Al-Qur'an utamanya.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ali Masyhudi, pendekatan yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini ada 2, yaitu secara klasikal dan individual. Nah, kenapa kami kok menerapkan yang individual juga? Salah satu alasannya yaitu karena untuk mengatasi biasanya anak-anak kan senang bermain, memang itu masa-masa mereka. Teknik individual melalui baca simak ini diterapkan agar santri dapat tertib, tidak ramai

dan tidak bermain sendiri. Kan kalau baca simak itu yang satu membaca dan yang lain menyimak sedangkan guru berperan sebagai pengontrol dan penilai.<sup>4</sup>

Tehnik baca simak ini menggunakan sisitem rolling (berputar) dengan patokan anak 1.dengan demikian setiap anak akan membaca 1 halaman penuh. Ketika baca simak dilakukan pendidik juga mamantau anak didik yang membaca dan yang menyimak, yaitu seorang memahami betul makhorijul huruf yang dilafalkan oleh peserta didik, selain itu juga memperhatikan tajwid dan lagu baca peserta didik, untuk penilaian.

2. Diterapkan posisi tempat duduk berbentuk “U” sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Masruroh bahwa, kami mengatur posisi duduk berbentuk “U” untuk memudahkan kami mengawasi para santri ketika pelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Menurut observasi peneliti, memang benar dengan diterapkannya posisi tempat duduk berbentuk “U” itu lebih memudahkan seorang guru ketika masuk proses pembelajaran serta hal itu mampu mengontrol dan mengawasi setiap siswa untuk meminimalisir kegaduhan di dalam kelas mana siswa yang benar-benar belajar dan mana siswa yang suka bermain.

Dan untuk mendukung pendekatan klasikal dan individual dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Masyhudi . 04-05-2016

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masruroh . 02-05-2016



posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf “U” sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.<sup>6</sup> Format “U” dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

### 3. Evaluasi/munaqosyah

Evaluasi berarti menilai, sedangkan menurut Ralph Tyles evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana dalam hal apa dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.<sup>7</sup> Evaluasi sangat penting, oleh karena itu suatu pengajaran tidak mungkin lepas dari proses evaluasi. Karena dengan adanya evaluasi maka guru dapat mengukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Menurut peneliti munaqosyah ini sangat penting, dengan memberikan tes pada siswa untuk mengetahui sedalam mana hasil belajar siswa selama ini yaitu selama dalam menguasai materi jilid tersebut. Selain itu dengan adanya Munaqosyah ketika kenaikan jilid dapat digunakan untuk mengetahui apakah sekiranya anak akan mampu menerima pembelajaran selanjutnya yang akan diampu oleh siswa tersebut.

Dengan munaqosyah yang diterapkan secara individual ini, kualitas membaca Al-Qur’an yang dimiliki siswa memang benar-benar diperhitungkan supaya benar-benar berbobot. Tidak haya ikut-ikutan temannya, namun memang

---

<sup>6</sup> Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010), hal.14

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 3

memiliki kemampuan dan penguasaan yang baik atau benar-benar memiliki kualitas yang baik.

Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan nara sumber, bahwa disetiap akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi/munaqosyah dengan menggunakan teknik baca simak secara individual antara guru dan siswa untuk mengetahui kemampuan membaca para siswa guru akan memberi nilai yang sesuai dengan kemampuannya.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Masruroh bahwa, ada buku prestasinya untuk evaluasi harian. Waktunya baca simak anak-anak baca satu-persatu satu baris satu baris dengan bergilir muter gitu, ya pada saat itu gurunya menilai. Nilainya disesuaikan dengan kemampuan bacanya, ada yang A, ada yang B, kalau yang C jarang sekali, dan setelah diketahui penilaian hasil belajarnya melalui ujian atau tes bacaannya satu persatu kemudian tidak secara klasikal pada umumnya evaluasi yang ada dalam teori metode tilawati, namun secara individual dapat diputuskan oleh guru apakah anak ini dinaikkan ke jilid berikutnya atau tinggal dulu di jilid tersebut.<sup>8</sup>

### **C. Hal-hal yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari.**

Disini terdapat dua hal yang mempengaruhi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu ada penghambat dan juga pendukung.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masruroh . 02-05-2016

## 1. Penghambat

Dalam keberhasilan suatu pendidikan selain ada beberapa hal yang ikut mendukung, tentunya juga ada yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

Ibu Miftakhul Rohmah berkata bahwa, lancar tidaknya suatu pendidikan itu tergantung anaknya sendiri, kalau mereka mau belajar pasti bisa. Tapi terkadang kalau sudah dirumah itu sudah malas untuk belajar.<sup>9</sup>

Di TPQ Roudlotul Qur'an ini ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu:

- a. Peserta didik, siswa malas untuk mengulang atau mempelajari kembali pelajaran dirumah, adanya kegiatan les
- b. Pengajar (guru), jumlah pengajar yang terbatas
- c. Lingkungan keluarga, orang tua kurang memperhatikan anak ketika dirumah apakah mereka belajar atau tidak

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Muarofah beliau juga mengatakan bahwa, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan pada anak. Apabila dirumah orang tua tidak rajin mengajarkan

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Miftakhul Rohmah. 03-05-2016

anak-anak bacaan Al-Qur'an maka anak-anak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Menurut peneliti lancar atau tidaknya suatu pendidikan juga tergantung pada peserta didik itu sendiri, karena jika mereka mempunyai kemauan dan niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai dengan kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

## 2. Pendukung

Dari paparan di atas telah dijelaskan dalam dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari suatu hal yang menjadi pendukung dalam proses pembelajarannya.

Seperti yang diungkapkan ibu Masruroh, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai hal bacaan Al-Qur'an terutama dengan menggunakan metode tilawat, jika gurunya berpengetahuan maka dengan itu akan lebih mudah untuk mengajarkan pada anak-anak.<sup>12</sup>

Menurut peneliti memang benar, seorang pendidik hendaklah memiliki pengetahuan tentang apa yang akan disampaikan terhadap anak didiknya. Tugas guru sebagai profesi meliputi: mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Muarofah. 04-05-2016

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Masruroh. 03-05-2016

dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.<sup>13</sup>

Di TPQ Roudlotul Qur'an Jabalsari terdapat beberapa hal yang menjadi pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu:

- a. Peserta didik, para siswa rajin dalam setiap mengikuti pembelajaran di TPQ
- b. Pengajar (guru), guru memiliki pengetahuan mengenai metode tilawati, tlaten dan sabar dalam pembelajaran
- c. Lingkungan keluarga, adanya dukungan dari orang tua untuk belajar di TPQ Roudlotul Qur'an

---

<sup>13</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 1992), hal. 4